

BAB III

OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, dan Harga Saham Syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2014-2017. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas (X), yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROA (X_1), likuiditas yang diukur dengan CR (X_2) dan terhadap variabel terikat (Y), yakni harga saham syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2014-2017.

3.2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausalitas adalah penelitian antar beberapa konsep atau beberapa variabel atau strategi yang dikembangkan dengan tujuan mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat (*cause-effect*) (Ferdinand, 2014).

Uji kausalitas dilakukan untuk melihat hubungan kausalitas diantara variabel-variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) meningkatkan kinerja *forecasting* dari variabel tidak bebas (*dependent variable*) (Firdaus, 2011). Paradigma kuantitatif atau penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Priadana & Muis, 2009). Dari penelitian ini, peneliti akan mencari tahu bagaimanakah pengaruh dari profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) terhadap harga saham syariah.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap variabel dependen (Y). Dimana penelitian ini menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA (X_1) dan likuiditas yang diukur dengan CR (X_2) terhadap Harga Saham Syariah (Y).

Talitha Yasmin Siregar, 2018

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Konsep Teoritis	Dimensi	Indikator	Jenis Skala
Variabel Y			
Harga Saham Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan untuk mengeluarkan saham, di mana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar bursa, harga yang terjadi paling akhir dalam satu hari bursa atau yang dapat disebut dengan harga penutupan (Husnan, 2001)	Tingkat harga saham	Harga Saham yang tercatat dalam data perbulan periode 2014-2017	Rasio
Variabel X			
Profitabilitas Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana, 2009).	<i>Return on Assets</i>	Perbandingan laba sebelum pajak dan total aktiva $ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Likuiditas Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo (Moeljadi, 2006).	<i>Current Ratio</i>	Perbandingan aktiva lancar dan pasiva lancar $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}}$	Rasio

1.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang sudah *go public* dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah yang telah diedarkan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan pada Tahun 2017. Dalam hal ini, Bank Syariah yang sudah *go public* dan terdaftar di Daftar Efek Syariah hanya PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. maka

Talitha Yasmin Siregar, 2018

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menjadi sampel penelitian ini ialah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Selama empat periode, dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2017.

1.3.3. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Studi literatur dan Data Sekunder. Studi literatur dalam penelitian ini adalah mengkaji secara teoritis, baik dari referensi, jurnal, artikel ilmiah, dan lain-lain yang sehubungan dengan pembahasan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu:

- a. Data laporan keuangan bulanan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi perbulan periode 2014-2017
- b. Harga saham PNBS (kode saham untuk PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sumber data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian adalah:

- a. Data laporan keuangan bulanan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diperoleh dari www.ojk.go.id.
- b. Harga saham PNBS (kode saham untuk PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. yang diperoleh dari www.duniainvestasi.com.

1.3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, dengan Uji – t, Uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Serta digunakan juga analisis Uji asumsi klasik antara lain : Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

1.3.4.1. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, artinya data harus berdistribusi

normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit maka metode yang digunakan adalah statistik nonparamterik (Wiyono, 2011).

Dalam pembahasan persoalan normalitas ini akan digunakann uji histogram residual yang merupakan metode paling sederhana digunakan untuk mengetahui apakah bentuk dari *Probability Distribution Function* (PDF) dari random variabel berbentuk distribusi normal atau tidak (Rohmana, 2010).

2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi (Wiyono, 2011).

Dalam pembahasan persoalan multikolinearitas ini akan digunakann uji korelasi antar variabel independen. Apabila koefisiennya rendah, maka tidak terdapat multikolineraitas, sebaliknya jika koefisien antar variabel independen tinggi (0,8 – 1,0) maka diduga terdapat multikolinearitas (Rohmana, 2010).

3. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Gejala heteroskedastisitas lebih sering dijumpai dalam data silang tempat daripada runtut waktu, maupun juga sering muncul dalam analisis yang menggunakan data rata-rata (Priadana & Muis, 2009).

Dalam pembahasan persoalan heteroskedastisitas ini akan digunakan uji metode informal (grafik). Metode ini menampilkan grafik sebar (*scatter plot*) dari variabel residual kuadrat dan variabel independen maka dapat kita ketahui kena atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika pola tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Rohmana, 2010).

4. Autokorelasi

Talitha Yasmin Siregar, 2018

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian ini sering digunakan adalah uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan berikut ini (Wiyono, 2011).

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

1.3.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda dalam (Algifari, 2013) adalah model regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan pengaruh lebih dari satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan rumus:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi profitabilitas (ROA)

β_2 = koefisien regresi likuiditas (CR)

X_1 = Profitabilitas (ROA)

X_2 = Likuiditas (CR)

Y = Harga Saham Syariah

ε = *Random error*

Dengan Y adalah variabel dependen (variabel terikat) sedangkan X_1 dan X_2 adalah variabel independen (variabel bebas), β_0 adalah konstanta (*intersept*), β_1 dan β_2 adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas. Dalam penelitian

ini menguji pengaruh variabel $X_1 =$ profitabilitas (ROA) dan $X_2 =$ likuiditas (CR) terhadap $Y =$ Harga Saham Syariah

1.3.4.3. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

One sample t-test atau uji t satu sampel digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata suatu sampel dengan suatu nilai hipotesis (Wiyono, 2011). Untuk membuktikan apakah profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial dan pengujian interaksi antara profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) terhadap harga saham, maka dilakukan uji t (*t-test*). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Priadana & Muis, 2009).

Pengujian ini akan memperlihatkan hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan menguji hipotesis ($\alpha = 2,5\%$ / *two tail*) :

1. H_0 : Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah

H_1 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham syariah

Secara statistik dapat ditulis:

$H_0 : \beta_1 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq 0$

2. H_0 : Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah

H_1 : Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham syariah

Secara statistik dapat ditulis:

$H_0 : \beta_1 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq 0$

Sedangkan untuk mengukur tingkat signifikansi yang diterapkan adalah 5%.

Dasar atau patokan dalam pengambilan keputusan adalah:

a. Jika nilai signifikansi dari t hitung (nilai *Sig/Significance* pada *output Coefficient*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- b. Jika nilai signifikansi dari t hitung (nilai *Sig/Significance* pada *output Coefficient*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Uji f

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Priadana & Muis, 2009). Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ sebagai berikut (Putri & Soekotjo, 2017):

- a. Jika nilai signifikan uji $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 b. Jika nilai signifikan uji $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi yang dikuadratkan (R^2) dinamakan dengan koefisien determinasi atau koefisien penentu. Koefisien determinasi merupakan proporsi untuk menentukan terjadinya presentase varians bersama antara variabel X dengan Variabel Y jika dikalikan dengan 100%. Tidak ada koefisien determinasi yang bernilai negatif karena dikuadratkan (Susetyo, 2010). Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang dapat menjelaskan porsi variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh garis regresinya atau variabel bebasnya. Namun dalam prakteknya untuk dua variabel yang memiliki hubungan fungsional, koefisien determinasi diartikan sebagai besarnya pengaruh atau kontribusi (dalam persen) variabel bebas terhadap variasi (naik turunnya) variabel terikatnya.

Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 yaitu $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 1$, berarti 100% total variasi variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebasnya, dan menunjukkan ketepatan yang baik.

$R^2 = 0$, berarti tidak ada total variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya (Wirawan, 2012).